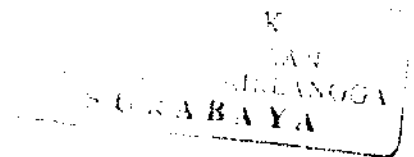


**PENERAPAN ACTIVITY-BASED COSTING UNTUK  
MENENTUKAN KEAKURATAN PERHITUNGAN HARGA  
POKOK JASA LAYANAN RAWAT TINGGAL GUNA  
MENDUKUNG CONTINUOUS IMPROVEMENT PADA  
RUMAH SAKIT "X" DI LAMONGAN**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**

KK  
A-94102  
Fit  
P.



**DIAJUKAN OLEH :**  
**MUHAMMAD DZUL FITHER**  
No. Pokok : 049611062

**KEPADA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2002**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN ACTIVITY-BASED COSTING UNTUK  
MENENTUKAN KEAKURATAN PERHITUNGAN HARGA  
POKOK JASA LAYANAN RAWAT TINGGAL GUNA  
MENDUKUNG CONTINUOUS IMPROVEMENT PADA RUMAH  
SAKIT "X" DI LAMONGAN**

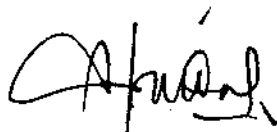
**DIAJUKAN OLEH :**

**MUHAMMAD DZUL FITHER**

**No. Pokok : 049611062 E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Dra. Hj. Hamidah, M. Si., Ak**  
**NIP. 131831454**

**TANGGAL : 16 Mei 2002**

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Dr. ARSONO LAKSMANA, SE., Ak**  
**NIP. 130783542**

**TANGGAL : .....**

## ABSTRAK

Dengan semakin banyaknya rumah sakit di Indonesia saat ini, maka terjadilah tingkat persaingan yang kompetitif antar rumah sakit dalam memperebutkan pasar. Salah satu hal yang paling diperhatikan oleh pihak manajemen dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit adalah pembebanan biaya, karena hal ini sangat berkaitan dengan kepuasan konsumen.

*Activity-based costing* adalah suatu metode kalkulasi biaya yang menciptakan suatu kelompok biaya untuk setiap aktivitas dalam suatu organisasi yang berlaku sebagai pemicu biaya. Biaya overhead kemudian dialokasikan ke produk dan jasa dengan dasar dari aktivitas tersebut. Sistem ini dimaksudkan untuk menghasilkan informasi biaya bagi keputusan-keputusan strategis dalam menghadapi persaingan yang telah terjadi. Penerapan *activity-based costing* yang diiringi dengan perbaikan secara terus menerus oleh pihak manajemen akan dapat menghasilkan keputusan yang dapat menguntungkan bagi rumah sakit dan memuaskan konsumen rumah sakit.

Penelitian ini dilakukan pada rumah sakit "X" di Kabupaten Lamongan, dan difokuskan pada penentuan harga pokok ruang rawat tinggal. Rumah sakit "X" merupakan rumah sakit yang dimiliki oleh suatu organisasi kemasyarakatan, dimana memiliki beberapa unit-unit pelayanan bagi masyarakat yang ada di daerah tersebut. Tujuan dari rumah sakit tersebut adalah meningkatkan derajat kesehatan yang lebih baik, sebagai bagian dari upaya menuju terwujudnya kehidupan yang sejahtera dan sakinah.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa *metode activity-based costing* dapat menghasilkan harga pokok yang lebih akurat dibandingkan dengan metode yang telah digunakan oleh pihak rumah sakit (*konvensional*). Disamping itu, penelitian ini diharapkan dapat membuktikan bahwa informasi yang dihasilkan oleh *activity-based costing* dapat digunakan untuk melakukan perbaikan terus menerus oleh manajemen rumah sakit.

Perhitungan harga pokok yang digunakan oleh manajemen rumah sakit dengan menggunakan metode *konvensional* telah banyak menimbulkan distorsi biaya, hal ini dikarenakan konsumsi sumber daya pada masing-masing aktivitas tidaklah sama. Penggunaan metode *activity-based costing* telah mengurangi timbulnya distorsi biaya atau dengan kata lain *activity-based costing* lebih akurat dalam pembebanan biaya. Dalam penerapan *activity-based costing* biaya-biaya yang terjadi dibebankan pada produk atas dasar aktivitas dan sumber daya yang dikonsumsi oleh produk, hal ini akan memberikan informasi bagi manajemen untuk melakukan perbaikan terus menerus dalam hal : penentuan tarif, mengeliminasi biaya yang bukan nilai tambah maupun hal-hal yang lain.